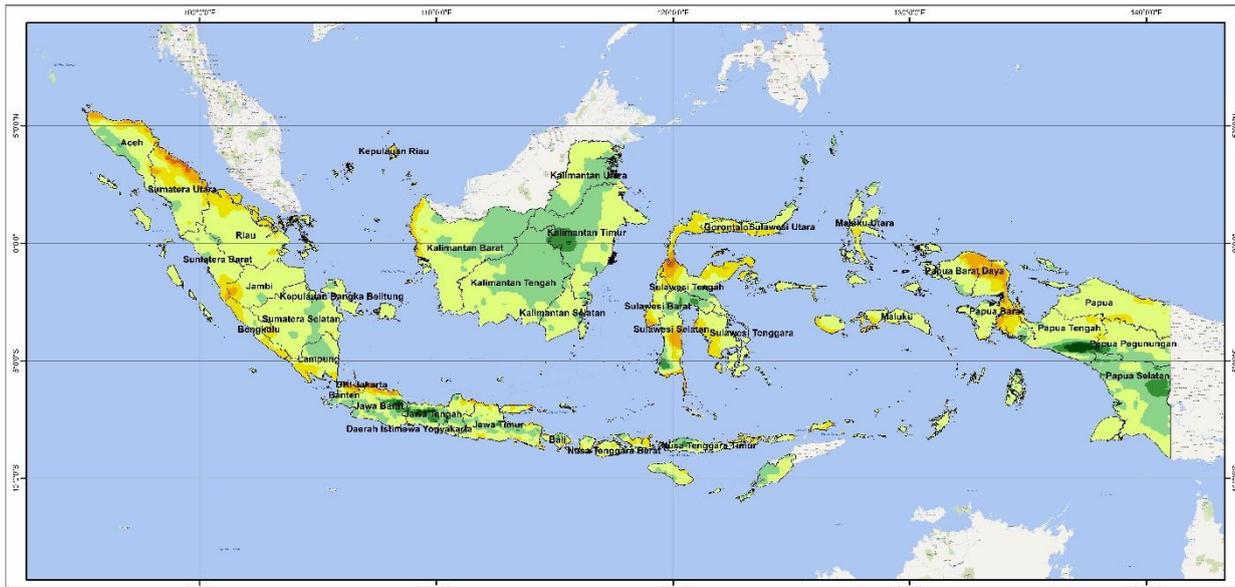
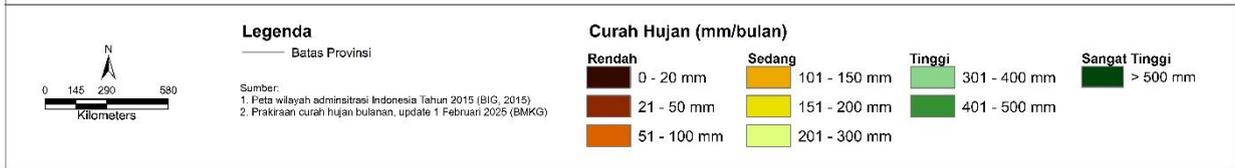


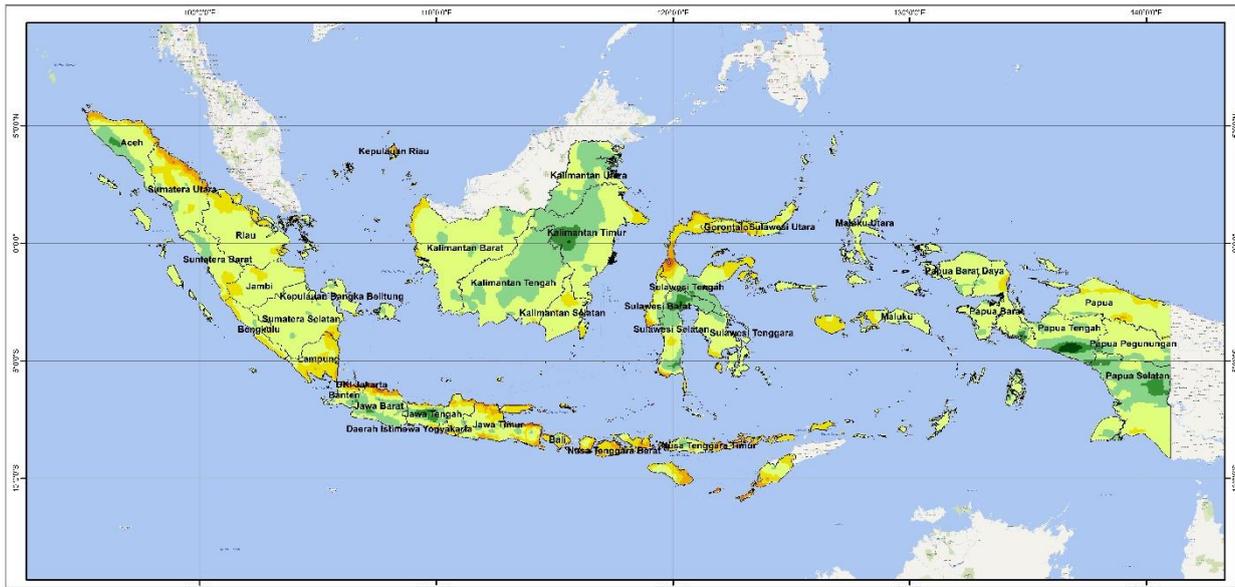
Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Februari 2025, hampir tidak ada wilayah yang menunjukkan curah hujan rendah (0 – 100 mm). Wilayah yang diperkirakan memiliki curah hujan rendah adalah hanya sebagian kecil di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sumatera Utara. Sebagian besar wilayah Indonesia memiliki curah hujan sedang (101 – 300 mm). Wilayah Kalimantan bagian tengah, Sulawesi bagian tengah, sebagian Provinsi Jawa Tengah, dan sebagian wilayah Papua Tengah serta Papua Selatan diperkirakan masih memiliki curah hujan tinggi (301 – 500 mm). Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan terjadi di wilayah sebagian kecil Provinsi Papua Tengah.



PETA SEBARAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2025 DI INDONESIA
PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL - KEMENTERIAN PERTANIAN
2025



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Maret 2025, hampir tidak ada wilayah yang mengalami curah hujan rendah (0 – 100 mm) terkecuali wilayah bagian kecil dari Provinsi Sumatera Utara, Papua Barat Daya, dan Sulawesi Tengah. Hal ini mengindikasikan musim hujan masih berlangsung di sebagian besar wilayah Indonesia. Curah hujan sedang (101 – 300 mm) diperkirakan terjadi di wilayah sebagian besar Sumatera, Jawa, Sulawesi, Maluku, Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur) serta sebagian di wilayah Kalimantan dan Papua. Wilayah Provinsi Jawa Tengah, bagian tengah wilayah Kalimantan, serta wilayah tengah sampai Selatan Papua diperkirakan masih memiliki curah hujan tinggi (301 – 500 mm). Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan hanya terjadi di wilayah Provinsi Papua Tengah.



PETA SEBARAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN APRIL 2025 DI INDONESIA
PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL - KEMENTERIAN PERTANIAN
2025



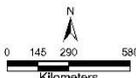

Legenda

— Batas Provinsi

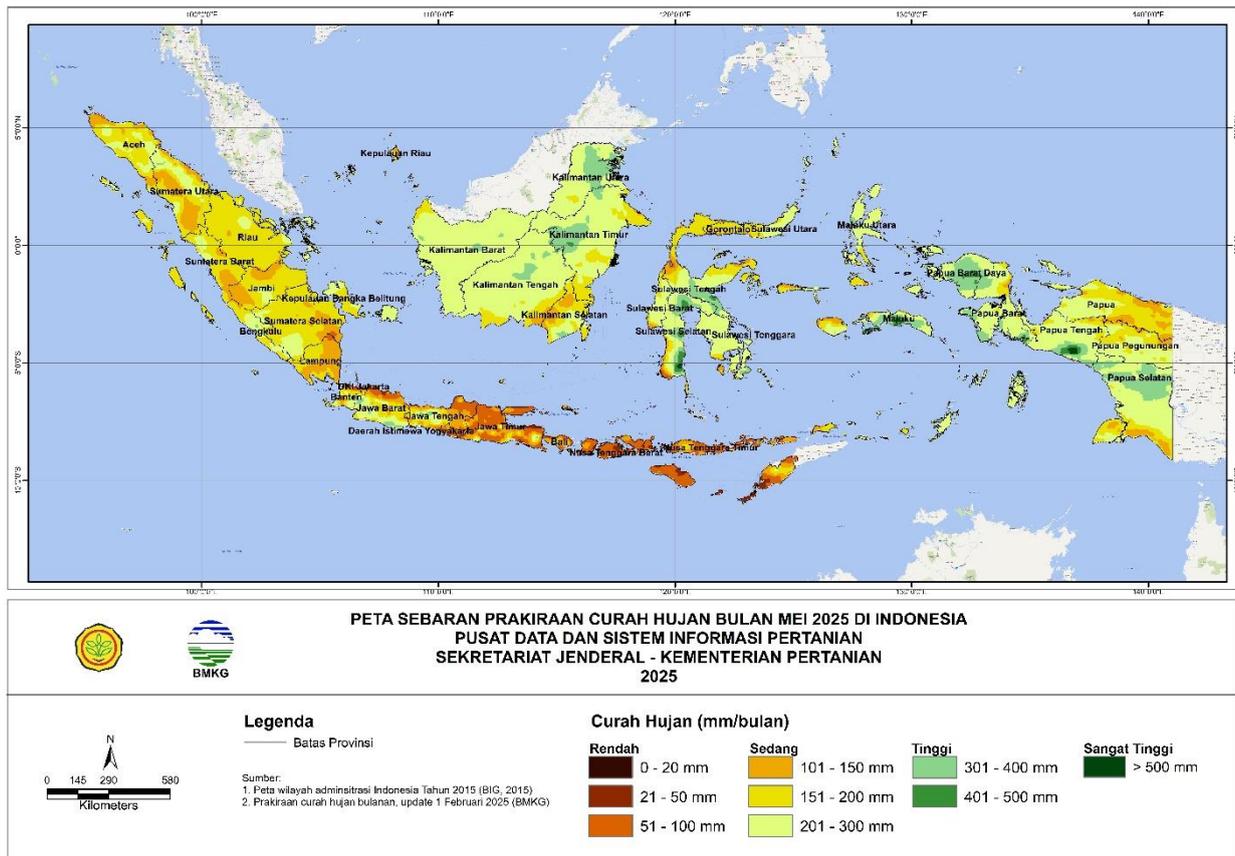
Sumber:
 1. Peta wilayah administrasi Indonesia Tahun 2015 (BIG, 2015)
 2. Prakiraan curah hujan bulanan, update 1 Februari 2025 (BMKG)

Curah Hujan (mm/bulan)

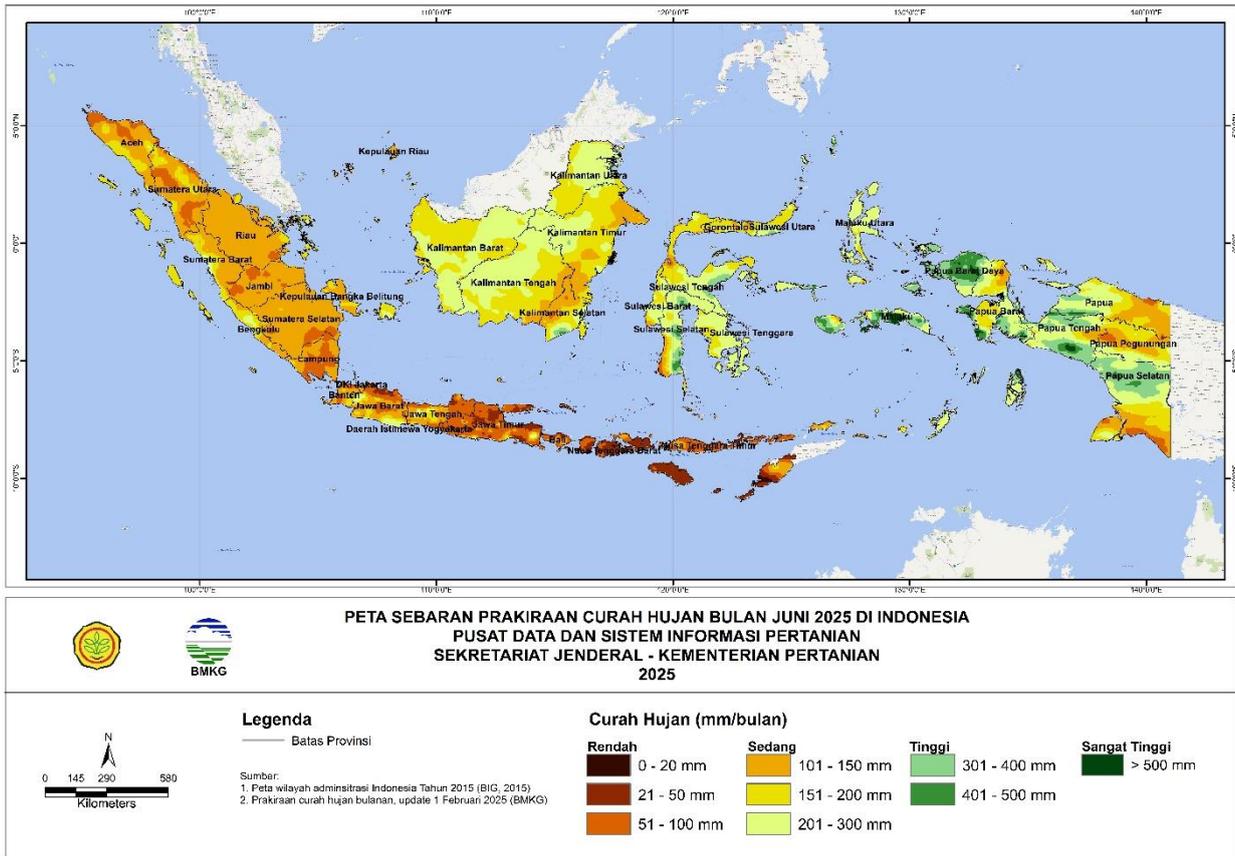
Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
0 - 20 mm	101 - 150 mm	301 - 400 mm	> 500 mm
21 - 50 mm	151 - 200 mm	401 - 500 mm	
51 - 100 mm	201 - 300 mm		



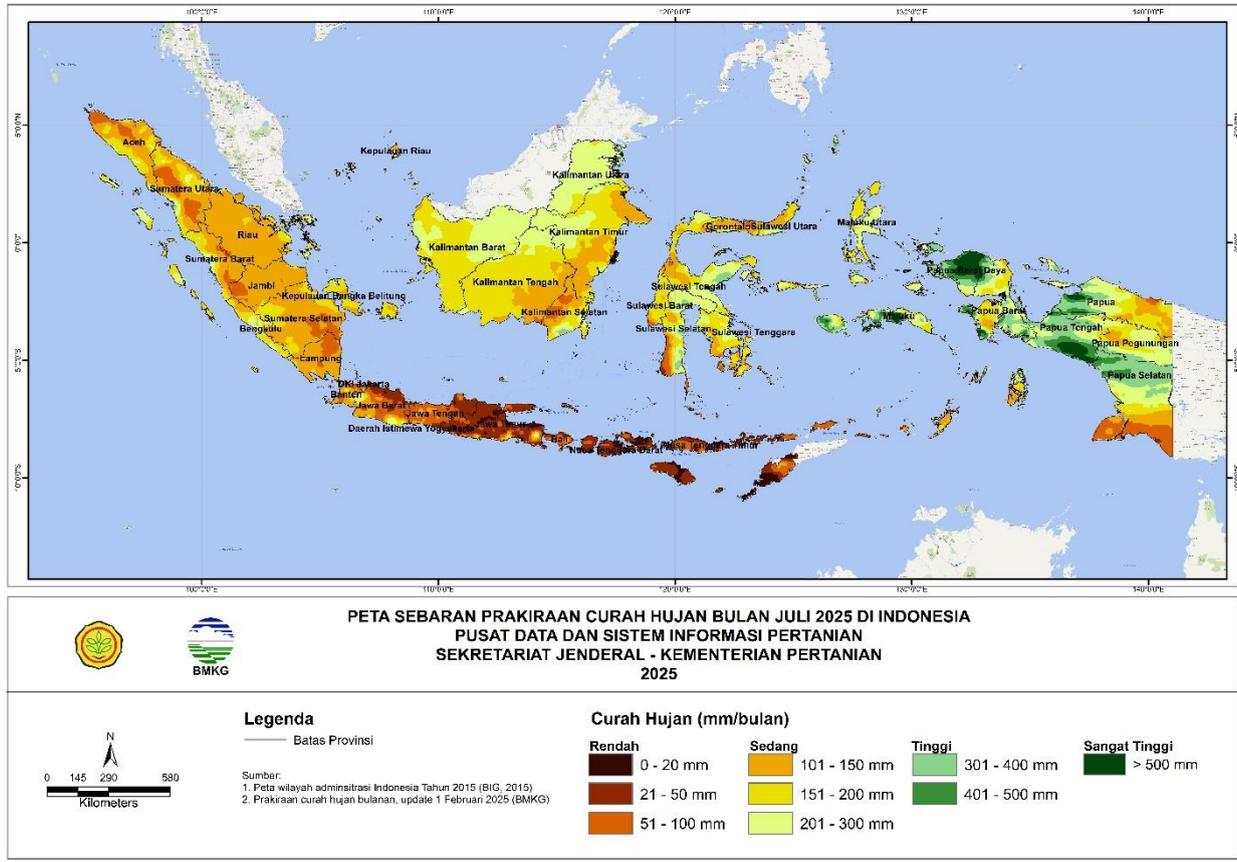
Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan April 2025, sebagian besar wilayah Indonesia diperkirakan memiliki curah hujan sedang (101 – 300 mm). Hampir tidak ada wilayah yang diperkirakan memiliki curah hujan rendah (0 – 100 mm) terkecuali sebagian kecil di wilayah Sulawesi Tengah. Wilayah yang memiliki curah hujan tinggi (301 – 500 mm) hanya di sebagian kecil Provinsi Aceh, sebagian kecil Provinsi Sumatera Barat, sebagian kecil Provinsi Jawa Barat serta Jawa Tengah, wilayah Kalimantan bagian tengah, wilayah Sulawesi bagian tengah, dan Provinsi Papua Selatan. Curah hujan sangat tinggi (>500 mm) hanya di sebagian Provinsi Papua Tengah.



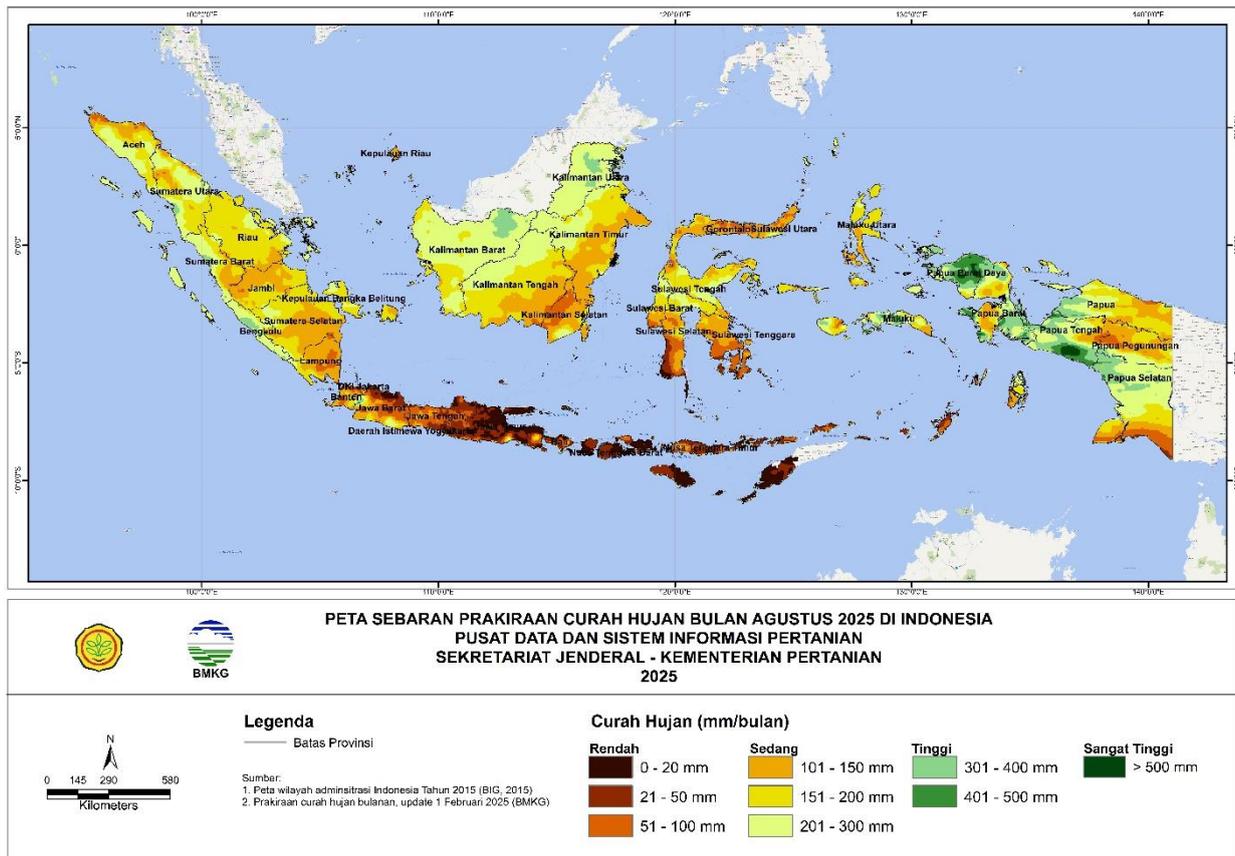
Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Mei 2025, curah hujan rendah (0 – 100 mm) mendominasi sebagian besar wilayah Jawa dan Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur). Wilayah tersebut menunjukkan telah memasuki awal musim kemarau. Curah hujan sedang (101 – 300 mm) diperkirakan terjadi di wilayah Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan sebagian besar Maluku serta Papua. Hal ini menunjukkan wilayah-wilayah ini masih memiliki pasokan hujan yang cukup untuk kegiatan agraris atau kebutuhan air namun perlu jadi perhatian untuk cadangan air di bulan selanjutnya. Curah hujan tinggi (301 – 500 mm) terjadi di sebagian kecil wilayah Kalimantan, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Maluku, dan sebagian Pulau Papua. Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan hampir tidak terjadi pada bulan Mei 2025 terkecuali di sebagian kecil wilayah Provinsi Papua Tengah.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Juni 2025, curah hujan rendah (0 – 100 mm) mendominasi wilayah Sumatera, Jawa, Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur), dan sebagian wilayah Papua. Hal ini menandakan bahwa wilayah-wilayah tersebut telah memasuki awal musim kemarau. Curah hujan sedang (101 – 300 mm) masih terjadi di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan sebagian Papua bagian timur. Curah hujan tinggi (301 – 500 mm) terjadi di wilayah sebagian Papua serta sebagian kecil wilayah Sulawesi. Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan terjadi di Provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat Daya, dan sebagian kecil Provinsi Papua Tengah. Secara keseluruhan, peta ini menunjukkan transisi lebih jelas ke musim kemarau, terutama di wilayah barat dan selatan Indonesia.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Juli 2025, curah hujan rendah (0 – 100 mm) mendominasi wilayah Sumatera, Jawa, dan Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur). Hal ini menandakan bahwa wilayah-wilayah tersebut telah memasuki awal musim kemarau. Curah hujan sedang (101 – 300 mm) masih terjadi di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua bagian timur. Curah hujan tinggi (301 – 500 mm) terjadi di wilayah sebagian Papua. Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan terjadi di Provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat Daya, dan sebagian wilayah Papua bagian Tengah. Secara keseluruhan, peta ini menunjukkan transisi lebih jelas ke musim kemarau, terutama di wilayah barat dan selatan Indonesia.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Agustus 2025, curah hujan rendah (0 – 100 mm) mendominasi wilayah Jawa dan Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur) serta sebagian wilayah Sumatera bagian selatan, Kalimantan bagian selatan dan timur, Sulawesi bagian selatan, dan Papua bagian timur. Hal ini menandakan bahwa wilayah-wilayah tersebut telah memasuki awal musim kemarau. Curah hujan sedang (101 – 300 mm) masih terjadi di wilayah Sumatera, Kalimantan, sebagian Sulawesi, Maluku, dan sebagian Papua bagian timur. Curah hujan tinggi (301 – 500 mm) terjadi di wilayah sebagian kecil Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara serta Provinsi Papua Barat Daya dan sebagian Papua Tengah. Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan hanya terjadi di sebagian wilayah Papua bagian Tengah. Secara keseluruhan, peta ini menunjukkan musim kemarau banyak terjadi di bagian Selatan Indonesia atau didominasi di wilayah Jawa dan Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur).